



Kecamatan Harus Sigap Layani Warga

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono meminta kepada seluruh kecamatan yang ada di Kota Tangerang untuk memberikan pelayanan publik yang optimal serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu, ia juga memastikan kinerja aparatur berjalan optimal.

Ia menjelaskan, monitoring ke wilayah dan kecamatan dilakukan secara langsung, termasuk tanpa pemberitahuan sebelumnya. Dengan tujuan untuk memastikan kondisi dan pelayanan aparatur berjalan sebagaimana mestinya.

"Saya memang biasa datang ke beberapa perangkat daerah, termasuk kecamatan, tanpa pemberitahuan sebelumnya. Ini untuk melihat secara langsung bagaimana kondisi dan pelaksanaan tugas di lapangan, termasuk pelayanan kepada masyarakat," katanya.

Ia juga meminta kecamatan lebih aktif memberikan informasi administrasi kependudukan, mulai dari KK, KTP hingga akta kelahiran.

Informasi persyaratan dan tahapan pengurusan harus disampaikan secara jelas dan mudah dipahami, termasuk melalui media sosial.

"Banyak pertanyaan masyarakat terkait pembuatan KK, KTP maupun akta kelahiran. Ini harus kita jawab dengan memberikan informasi yang jelas melalui kanal-kanal media sosial kecamatan," jelasnya. (Dini)

Laporan Harus Segera Ditindaklanjuti

Maryono, juga menekankan setiap laporan warga harus segera ditindaklanjuti, termasuk terkait sarana prasarana dan fasilitas umum seperti penerangan jalan umum (PJU).

Menurutnya, pelayanan yang baik harus diikuti kecepatan merespons kebutuhan warga.

"Jangan sampai laporan yang masuk dibiarkan tanpa kejelasan. Harus sigap dan responsif. Kita ingin semua kecamatan semakin baik dalam pelayanan maupun dalam pelaksanaan program pembangunan," jelasnya. (Dini)

SACHRUDIN DORONG PERCEPATAN DAN PASTIKAN KUALITAS

Wali Kota Tangerang Sachrudin kembali meninjau progres perbaikan Jalan M Toha. Menyusuri ruas jalan sambil bersepeda, memastikan pekerjaan berjalan optimal dan terus dipercepat.

"Hari ini, saya kembali meninjau perbaikan Jalan M Toha. Sekitar satu minggu lalu saya juga datang ke sini, dan sekarang progresnya sudah jauh lebih cepat. Percepatannya luar biasa," katanya Sachrudin.

Ia menjelaskan, sesuai kontrak, pekerjaan ditargetkan selesai dalam tiga bulan. Namun, jajaran Pemerintah Kota Tangerang terus mendorong percepatan agar masyarakat dapat kembali menggunakan jalan dengan nyaman, tanpa mengurangi kualitas pekerjaan.

"Kalau target, sesuai dikontrak tiga bulan selesai, mudah-mudahan ada percepatan selama tidak mengurangi kualitasnya. Kita dorong percepatan, tapi tidak boleh mengurangi kualitas jalan," tegasnya.

Menurutnya, kualitas jalan



harus menjadi perhatian karena berkaitan langsung dengan mobilitas masyarakat.

"Jalan ini harus bagus, harus bertahan agar mobilisasi dan mobilitas masyarakat tidak terganggu," katanya.

Dalam peninjauan tersebut, Sachrudin melihat pengecoran salah satu sisi jalan yang telah selesai. Jika pekerjaan dan cuaca mendukung, sisi

tersebut ditargetkan kembali dibuka untuk kendaraan sebelum pengerjaan dilanjutkan di sisi lainnya.

"Usai pekerjaan selesai, pengerjaan akan dilanjutkan di sisi sebelahnya termasuk pengecoran. Mudah-mudahan tidak ada hambatan dan cuaca juga mendukung," jelasnya.

Sachrudin menambahkan, perbaikan Jalan M Toha mer-

upakan bagian dari program peningkatan infrastruktur jalan. Ia pun meminta dukungan dan kesabaran masyarakat selama proses pembangunan berlangsung.

"Semua fasilitas yang dikerjakan untuk masyarakat, mohon dukungan agar bisa berjalan dengan baik dan segera dapat manfaatnya," pungkasnya. (Dini)

Pastikan Setiap Rupiah Bermanfaat



Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Tangerang Herman Suwarman menegaskan, setiap program dan kegiatan yang disusun perangkat daerah

harus selaras dengan prioritas pembangunan dan pelayanan daerah, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

"Alhamdulillah, KUA-PPAS APBD Tahun Anggaran 2027 telah disepakati bersama DPRD. Selanjutnya, kita melakukan penyusunan Raperda APBD, dengan RKA sebagai salah satu dasarnya. Verifikasi ini penting untuk memastikan arah pembangunan dapat diterjemahkan ke dalam program yang tepat dan berdampak," katanya.

Ia meminta seluruh perangkat daerah, memastikan program yang disusun mendukung target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), memiliki indikator keberhasilan yang jelas, serta tidak terjadi tumpang tindih program maupun kegiatan.

"Setiap Rupiah yang kita alokasikan harus jelas tujuannya, terukur hasilnya dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Jangan hanya mengejar serapan anggaran, tetapi pastikan setiap belanja menghasilkan kinerja," tegasnya.

Herman juga mengingatkan seluruh perangkat daerah untuk mengedepankan prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan RKA.

"Kita arahkan anggaran berada di sektor prioritas, pendidikan, infrastruktur, kesehatan, dan digitalisasi pelayanan publik. Kita kelola dengan baik, karena ini adalah amanah masyarakat," ungkapnya. (Dini)



Manajemen Akhlakul Karimah
oleh : H. Ahmad Chairudin

diwujudkan dalam kehidupan, terlebih ketika kemaksiatan semakin meningkat.

Mudah-mudahan dengan momen peringatan Maulid Nabi Muhammad Rasulullah SAW, kita selaku umatnya senantiasa dapat mengamalkan apa yang telah dilakukan Rasulullah dan termasuk umatnya yang menjadi ahli surga bersama Rasulullah SAW.***

KOTA BENTENG

Edisi 30

Th.MMXXVI/Pekan 4/Agustus 2026/Rabiulawal 1448 H

12 Halaman



Pemerintah Kota Tangerang terus memperkuat program Gampang Kerja melalui berbagai program inovatif. Upaya ini bagian dari mitigasi proaktif agar para pencari kerja juga memiliki keterampilan dan keberanian untuk menciptakan lapangan kerja

Wali Kota Tangerang Sachrudin mengatakan, program Gampang Kerja diawali dari bidang pendidikan. Pemerintah Kota Tangerang terus memperluas akses pendidikan gratis bagi masyarakat. Di 2026 ini,

kita melibatkan sekolah swasta sebagai bagian dari solusi dengan menggandeng 63 SD/MI dan 79 SMP/MTs.

"Langkah ini penting untuk memastikan semakin banyak anak Kota Tangerang mendapatkan kesempatan mengenyam pendidikan yang layak," ujarnya.

Pemerintah Kota Tangerang menempa anak-anak muda agar tidak sekadar menjadi pencari kerja, tetapi juga memiliki keterampilan dan keberanian untuk menciptakan lapangan kerja.

Melalui Balai Latihan Kerja, integrasi dunia pendidikan dan industri, on the job training, hingga wirausaha muda, bahkan melalui job fair digelar tahun ini.

"Kita menghadirkan sekitar 15.000 lowongan pekerjaan bagi masyarakat Kota Tangerang maupun luar kota, yang turut bekerja sama dengan berbagai perusahaan yang ada di Kota Tangerang," jelasnya.

Kepala Disnaker Kota Tangerang Ujang Hendra mengung-

kapkan, salah satu pilar utama program Gampang Kerja yang konsisten berjalan adalah pelaksanaan Job Fair.

Kota Tangerang menjadi pelopor yang menggelar Job Fair secara virtual setiap bulan tanpa henti, bahkan sejak masa pandemi COVID-19.

"Melalui Job Fair virtual bulanan, kita membuka akses seluas-luasnya. Selain itu, kita juga memperluas kerja sama dengan Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK-SMK untuk memfasilitasi para alumni, termasuk memfasilitasi MoU rekrutmen langsung antara pihak sekolah dan perusahaan," ujar Ujang Hendra.

Tidak hanya itu, penyelenggaraan Job Fair khusus bagi kaum difabel pun tetap menjadi prioritas untuk memastikan kesetaraan hak kerja bagi seluruh warga.

Disnaker saat ini fokus menggelar pelatihan ke arah digitalisasi serta program On the Job Training (OJT) yang bekerja sama erat dengan sektor swasta.

Disnaker juga aktif menasayar warga pemasyarakatan dengan memberikan pelatihan kerja bagi warga ber-KTP Kota Tangerang mendekati bebas di LP ita, LP Pemuda. Sementara

itu, Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) RI mengapresiasi terhadap langkah Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang dalam mengakselerasi penyerapan tenaga kerja melalui program keberpihakan masyarakat, salah satunya program "Gampang Kerja".

Direktur Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PPHI) Kemnaker Arnando Jujur Pardamean Siregar menyatakan, program Gampang Kerja selaras dengan arahan Presiden RI Prabowo Subianto.

Program ini dinilai mampu memastikan seluruh lapisan masyarakat termasuk penyandang disabilitas mendapatkan akses kesempatan kerja yang adil.

Ia juga menyambut positif inovasi Job Fair Online yang dinilai progresif. Ia mendorong agar portal pencarian kerja digital Pemkot Tangerang terintegrasi langsung dengan platform Pusat Pasar Kerja (PaskerID) milik Kemnaker. (Adit)



Perluas Pasar Kerja Luar Negeri



Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Tangerang memperluas pasar kerja hingga ke luar negeri. Upaya ini merupakan komitmen Pemkot Tangerang dalam membuka akses kesempatan kerja yang lebih luas bagi masyarakat.

Kepala Disnaker Kota Tangerang Ujang Hendra mengatakan, upaya memperluas pasar kerja ke luar negeri melalui jalinan MoU bersama 63 SMK di Kota Tangerang serta pendirian laboratorium bahasa yang

memfasilitasi lima bahasa asing yaitu Jepang, Mandarin, Inggris, Jerman, dan Korea.

"Saat ini sudah ada 330 orang yang mengikuti pelatihan bahasa Jepang, dan target kita bisa mencapai 1.000 orang di akhir tahun. Kebutuhan tenaga kerja di luar negeri menjadi peluang besar bagi warga kita," ujar Ujang Hendra.

Disnaker juga telah menggandeng Bank BJB untuk menyediakan akses pembiayaan yang memudahkan masyarakat memperoleh

pekerjaan, termasuk sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI).

Komitmen ini ditandai dengan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Penyaluran dan Penanggungan Fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pekerja Migran Indonesia antara Bank BJB Kantor Cabang Tangerang, PT Wahanakarya Suplaindo, dan LPK Wahana Danau Indah yang dihadiri Wakil Wali Kota Tangerang, Maryono beberapa waktu lalu. (Adit)

Daftar Pelatihan BALAI LATIHAN KERJA

Beragam pelatihan yang rutin dibuka di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Tangerang meliputi:

- Menjahit Pakain Wanita
- House Keeping
- Teknik las
- Instalasi listrik
- Teknisi AC
- Servis sepeda motor
- Operator komputer
- Bahasa Jepang
- Bahasa Inggris
- Bahasa Jerman
- Bahasa Korea
- Artificial Intelligence (AI)
- Chatbot
- Bakery
- Pengolahan Makanan
- Roti dan Kue

SIAP KERJA, SIAP SUKSES!

(Adit)

CARA MENGIKUTI PELATIHAN BALAI LATIHAN KERJA

- Pastikan sudah mengunduh aplikasi **Tangerang LIVE** dengan akun yang sudah terverifikasi.
- Buka Aplikasi **Tangerang LIVE**, pilih menu **Tangerang Cakap Kerja** pada kolom menu pencarian.
- Pilih **Pelatihan BLK**.
- Pilih jenis pelatihan yang ingin diikuti dan klik **daftar**.

Lengkapi data diri serta berkas yang diperlukan seperti KTP, pas foto, Ijazah, surat pernyataan dan rekening.

Jika sudah terisi semua, centang pada bagian paling bawah dan klik **daftar**, klik ya lanjutkan.

Jika sudah mendaftar, harap menunggu verifikasi dari admin BLK Kota Tangerang, verifikasi akan dikirimkan melalui nomor WhatsApp. (Adit)

PELATIHAN WIRAUSAHA UNTUK PEMUDA



Program unggulan Pemkot Tangerang Gampang Kerja tersebar di berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) serta menyasar berbagai segmentasi. Salah satunya dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) yang rutin menggelar pelatihan kewirausahaan pemuda.

Kepala Dispora Kota Tangerang Kaonang mengatakan, pelatihan bertujuan meningkatkan kemampuan pemuda yang telah menjalankan usaha atau memiliki produk usaha. Pelatihan ini mendukung program unggulan Gampang Kerja.

"Setiap tahun tersedia kuota 1.000 peserta yang terbagi dalam 4 batch pelatihan. Saat ini sudah dibuka pendaftaran *batch* 3 yang

akan berlangsung pada 19-20 September bertempat di *Geti Incubator*," ujar Kaonang. Kaonang mengatakan, pelatihan mengangkat tema Wirausaha Muda Jago Ai ini akan mempelajari terkait kreasi konten, live streaming dan chatbot untuk pertumbuhan bisnis.

"Peserta belajar langsung bagaimana memanfaatkan Ai untuk meningkatkan promosi, penjualan dan perkembangan usaha," paparnya. (Adit)

Berikut persyaratan mengikuti pelatihan kewirausahaan pemuda 2026 yaitu warga Kota Tangerang berusia 16-30 tahun, memiliki produk atau sedang menjalankan usaha. Bukan peserta pelatihan pada *batch* sebelumnya.

Pendaftaran dapat dilakukan melalui link bit.ly/PelatihanKewirausahaanPemuda202603 dan informasi lainnya dapat menghubungi nomor 0857-1112-6271. (Adit)



Dinsos Hadirkan Ragam Pelatihan Keterampilan

Mendukung program Gampang Kerja, Dinas Sosial (Dinsos) menyelenggarakan berbagai pelatihan keterampilan yang menyasar masyarakat yang terdaftar dalam kategori kurang mampu pada Data Tunggul Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN).

Kepala Dinas Sosial Kota Tangerang Acep Wahyudi menjelaskan, pihaknya setiap tahun rutin mengadakan pelatihan keterampilan. Jenis pelatihan yang diberikan yaitu pangkas rambut, pijat dan tata boga.

"Setiap tahun tersedia kuota 50 peserta pelatihan pijat dan 50 peserta pelatihan cukur rambut dan 100 untuk tata boga. Program ini mendapatkan sambutan dan antusias yang luar biasa, ke depan kita mencoba usulkan penambahan kuota agar dapat lebih luas menjangkau masyarakat," ujarnya.

Acep mengatakan, dipilihnya tiga jenis pelatihan tersebut karena dinilai memiliki potensi ekonomi yang besar baik untuk bekerja maupun berwirausaha.

"Sudah banyak alumni peserta pelatihan yang berhasil merintis usaha mandiri salah



satunya bidang produksi aneka roti," ujarnya.

Adapun persyaratan mengikuti pelatihan keterampilan yang dibuka oleh Dinsos Kota Tangerang yaitu KTP Kota Tangerang, Kartu Keluarga (KK), terdaftar dalam DTSEN Desil 1-5, memiliki rekening bank aktif dan berusia

minimal 17 tahun.

"Saat ini pelatihan yang sedang dibuka dan memasuki tahap wawancara peserta yaitu pelatihan pijat. Pelatihan akan dilaksanakan pada 14-16 September dilanjutkan mangang pada 17-18 September," ujarnya. (Adit)

Pemkot Fasilitasi Penyelesaian Hak Tenaga Kerja

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketenagakerjaan aktif mengawal dan memfasilitasi penyelesaian hak pekerja agar sesuai ketentuan oleh perusahaan. Salah satunya memfasilitasi ratusan mantan karyawan PT Jabatex Cibodas.

Ratusan mantan karyawan PT Jabatex hingga kini belum menerima uang pesangon pascabangkrunya perusahaan tersebut.

Komitmen ini ditunjukkan dengan akan memfasilitasi rapat koordinasi bersama pihak terkait pada 31 Agustus mendatang. Rakor untuk memastikan eksekusi putusan pengadilan segera direalisasikan.

Pelaksanaan ini merupakan hasil diskusi kunjungan Penasihat Khusus Presiden Bidang



Ketenagakerjaan dan Kesejahteraan Said Iqbal bersama unsur Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) ke PT Jabatex pada Senin 24 Agustus 2026.

Kepala Disnaker Kota Tangerang Ujang Hendra Gunawan menyampaikan, Pemkot akan

memfasilitasi penyelesaian hak para pekerja hingga tuntas.

"Kami akan memfasilitasi rapat kordinasi bersama pihak terkait sesuai hasil diskusi bersama," ujarnya. Mengenai proses dan permasalahan hukum yang sedang berjalan, Ujang menegaskan, Pemerintah Kota Tangerang tidak ikut campur dalam ranah tersebut. Fokus utama Disnaker adalah memastikan pemenuhan hak-hak tenaga kerja. "Pemerintah Kota Tangerang untuk permasalahan hukum memang tidak terlibat. Kita hanya memfasilitasi kaitan dengan buruh, karena ada hak buruh yang perlu dipenuhi oleh perusahaan. Dalam hal ini, karena sudah dinyatakan pailit, maka kewenangannya ada di kurator," jelasnya. (Adit)

Utamakan Program Prioritas Pembangunan

Juru bicara Badan Anggaran DPRD Kota Tangerang Teja Kusuma mengatakan, hasil pembahasan Rancangan Kebijakan Umum APBD dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) Tahun Anggaran 2027 tetap mengutamakan program prioritas pembangunan Kota Tangerang yang telah direncanakan dalam RPJMD 2024-2029.

Pertama terkait belanja urusan wajib pelayanan dasar kesehatan. "Dengan program pengobatan gratis melalui program UHC BPJS kesehatan bagi warga tidak mampu, cek kesehatan gratis, perlindungan pekerja rentan melalui jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian dari BPJS ketenagakerjaan secara gratis," ujarnya.

Selain itu juga belanja urusan wajib pelayanan dasar pendidikan. Melalui program sekolah gratis, meliputi beasiswa, insentif guru dan program Tangerang Cerdas.

Kemudian pelayanan dasar infrastruktur terutama penanganan kemacetan.

"Melalui program rekayasa lalu lintas, peningkatan dan pemeliharaan jalan dan jembatan baik jalan lingkungan maupun jalan kota," ujarnya. (Adit)



DPRD Dorong Perbarui Data Objek Pajak

DPRD-Pemkot Tangerang telah menyepakati Perubahan Kebijakan Umum APBD dan Perubahan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) APBD Kota Tangerang tahun 2026.

Dalam kesempatan tersebut, Badan Anggaran DPRD melalui juru bicara Fredyanto menyampaikan beberapa kesimpulan dan catatan. Di antara catatan yang disampaikan terkait upaya meningkatkan pendapatan daerah.

Pemkot Tangerang harus mencermati, melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak-retribusi daerah, melakukan langkah cepat terukur, mengarahkan dan mengoptimalkan segenap potensi sumber daya yang dimiliki untuk pencapaian target daerah.

"Perlu dilakukan kajian potensi pendapatan daerah dan pemetaan segenap hambatan dan permasalahan dalam melakukan realisasi potensi, serta merumuskan peta jalan penyelesaian secara bertahap dan berkelanjutan untuk meningkatkan kemandirian fiskal daerah," ujarnya.

Fredyanto mengatakan, Pemkot agar melakukan pemutakhiran data objek pajak bumi dan bangunan berdasarkan pemecahan objek pajak PBB dari hasil transaksi pengembang yaitu akta jual beli atau AJB dan pembagian ahli waris.

"Agar tidak terjadi lagi ketetapan ganda dengan SPPT induk, dengan dilakukan pemutakhiran data akan menambah potensi penerimaan pajak PBB-P2 dan mengurangi piutang pajak PBB," ujarnya. (Adit)

Idup Pimpin PPP Kota Tangerang



DPRD APRESIASI PROGRAM KERINGANAN PAJAK

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Arief Wibowo, menyambut baik berbagai inisiatif program Pemerintah Kota Tangerang dalam rangka menyemarakkan HUT ke-81 Republik Indonesia.

Langkah ini diharapkan membawa dampak positif langsung bagi masyarakat, khususnya melalui pemberian keringanan dan potongan pajak daerah bagi wajib pajak yang memiliki tunggakan.

Menurut Arief, berbagai program yang meringankan beban ekonomi masyarakat sejalan dengan program prioritas Pemkot Tangerang seperti Gampang Sembako, Gampang Sekolah dan Gampang Kerja.

"Tentu saja saya berharap program ini bisa menjadi bagian dari rasa syukur kita atas peringatan kemerdekaan Indonesia serta juga menjadi bagian dari komitmen Pemerintah Kota Tangerang untuk membantu meringankan beban masyarakat, khususnya dalam aspek ekonomi di tengah situasi ekonomi yang dinamis hari ini," ujarnya.

Ia menekankan agar intervensi ekonomi ini tidak berhenti pada momentum kemerdekaan semata. Pemkot Tangerang diharapkan menyusun desain program yang



berkelanjutan, menciptakan ekosistem usaha yang kondusif, serta memberikan insentif ekonomi secara terukur.

"Di tengah situasi ekonomi yang dinamis saat ini, saya kira Kota Tangerang juga terdampak dari dinamika ekonomi global dan nasional. Saya berharap Pemkot Tangerang mampu mendorong insentif, stimulus ekonomi bagi warga Kota Tangerang,

"D tengah keterbatasan fiskal saat ini, saya mendorong Pemkot Tangerang terus menjaga pelayanan publik dan pelayanan dasar masyarakat. Saya juga berharap Pemkot

Dorong Stimulus Ekonomi

Arief berharap, dengan inovasi program berbasis analisa lapangan, Pemkot Tangerang bisa memfasilitasi iklim usaha yang baik, yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, serta pemerataannya bagi seluruh warga Tangerang.

"D tengah keterbatasan fiskal saat ini, saya mendorong Pemkot Tangerang terus menjaga pelayanan publik dan pelayanan dasar masyarakat. Saya juga berharap Pemkot

mengalokasikan anggaran untuk stimulus ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi tak hanya terus meningkat namun juga pemerataan bagi kesejahteraan warga Kota Tangerang," ujarnya.

Diketahui, program yang digulirkan oleh Pemkot Tangerang dalam rangka memberikan kemudahan dan keringanan ekonomi yaitu Diskon PBB dan BPHTB, Diskon Pasang Baru pelanggan Perumda Tirta Benteng, NIB Merdeka bagi pelaku usaha, layanan PBG 10 Jam Selesai dan lainnya. (Adit)

DPRD Optimalkan Program Legislasi Daerah

Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kota Tangerang terus mengoptimalkan pelaksanaan Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) Tahun 2026.

Hingga pertengahan tahun, pembahasan sejumlah Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) dinilai berjalan sesuai tahapan yang telah direncanakan, baik yang berasal dari usulan DPRD maupun Pemerintah Kota Tangerang.

Wakil Ketua Bapemperda Edi Suhendhi menjelaskan, dari total 16 Raperda yang masuk dalam Propemperda Tahun 2026, sebagian telah memasuki berbagai tahapan pembahasan.

Mulai dari pembahasan bersama organisasi perangkat daerah (OPD), harmonisasi, penyempurnaan naskah aka-

demik, hingga pembahasan di tingkat Panitia Khusus (Pansus).

"Alhamdulillah, hingga pertengahan tahun 2026 pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah berjalan sesuai tahapan yang telah direncanakan. Untuk Raperda Semester I sebagian besar sudah memasuki pembahasan substantif, sementara beberapa Raperda Semester II juga mulai dipersiapkan agar target penyelesaiannya dapat tercapai sesuai agenda legislasi tahun 2026," ujarnya.

Politisi PKS ini menyampaikan, terdapat lima Raperda inisiatif DPRD yang memiliki nilai strategis karena lahir dari aspirasi masyarakat serta hasil pengawasan DPRD terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Kelima Raperda tersebut meliputi Penataan dan Pem-



berdayaan Pasar Tradisional dan Toko Swalayan, Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Fasilitas Jaminan Produk Halal, Penyelenggaraan Keolahragaan, serta Penyelenggaraan Transportasi.

Ia menilai, seluruh Raperda tersebut dirancang untuk

menjawab kebutuhan masyarakat secara langsung, mulai dari perlindungan terhadap UMKM dan pasar tradisional, peningkatan partisipasi publik dalam pemerintahan, penguatan ekosistem produk halal, pembinaan olahraga daerah, hingga penyediaan sistem transportasi. (Adit)

"Saya berharap rekan kader dapat meningkatkan kualitas kerja parpol PPP baik pengurus harian (PH) dan pimpinan anak cabang (PAC) untuk memantapkan, sehingga semua bisa kompak bekerja sama agar kelengkapan verifikasi dapat berjalan dengan baik dan lancar," kata Idup.

Untuk langkah ke depannya, Idup juga mempersiapkan para kader-kader untuk tetap solid dengan membangun komunikasi dan silaturahmi yang aktif antara DPC dan PAC tanpa adanya sekat-sekat untuk sama-sama menyatukan visi dan misi. (Adit)

Ketika Anak Jadi Korban Bullying

Anak bisa saja menjadi korban atau pelaku perundungan (*bullying*) rekan sebayanya, atau bahkan orang di sekitarnya. Lantas apa yang bisa orang tua lakukan jika anak mereka menjadi korban atau pelaku bully?

Psikolog Arsyita Sri Wardhani mengatakan, bullying merupakan perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang baik fisik atau verbal.

Orang tua jangan menganggap anak hebat atau bangga karena sudah menjadi pelaku bullying. Orang tua harus menilai ada sesuatu yang tidak beres pada anak, salah satunya terkait kesehatan mental pada anak.

"Kasus bullying pada anak ibarat gunung es, kasusnya banyak tapi jarang ada yang melapor," katanya.

Ia menjelaskan, menenangkan anak menjadi hal penting. Tanamkan pada anak bahwa dia tetap dicintai dan berharga, karena perlakuan bully membuat anak merasa tak berdaya dan tak berguna.

Kemudian, ajarkan anak untuk meningkatkan kepercayaan diri sendiri, ajarkan anak untuk mencari bantuan saat tidak dalam kondisi baik, melatih anak untuk berani menolak, anak perlu dilatih untuk empati, menjaga sikap dan mampu menyelesaikan konflik sendiri serta membuka komunikasi dengan baik. (Dini)

Langkah Awal Orang Tua

Ia menyarankan, orang tua mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi, siapa pelakunya, kapan, dimana dan bagaimana kejadiannya.

Selanjutnya, dengarkan dengan sabar dan biarkan anak bercerita sampai selesai tanpa memotong atau memarahi anak. Validasi perasaan anak dengan ucapkan terima kasih karena sudah melapor, lalu katakan bahwa kejadian tersebut adalah kesalahan pelaku bukan kelemahan anak.

Selain itu, kumpulkan bukti dengan menyimpun pesan teks, foto luka atau catat waktu dan pelaku jika perundungan terjadi secara fisik maupun digital.

Lapor ke sekolah dengan datang guru, wali kelas atau kepala sekolah. Jangan suruh anak membalas dan damping pemulihan mental. "Intinya adalah orang tua harus tetap tenang, jangan menghakimi anak dan menegaskan bahwa tindakan perundungan tidak dapat dibenarkan," ungkapnya.

Sedangkan jika anak pelaku bullying, ia menjelaskan, dorong anak



PUSKESMAS BAJA KONSISTEN TANGANI STUNTING

Puskesmas Baja, Kecamatan Cibodas terus gencar dalam penanganan stunting di Kota Tangerang. Berbagai program pun dilakukan agar dapat menekan angka stunting.

Salah satunya dengan Gerakan Atasi Stunting dan Wasting (Gassppol) dengan Pendampingan Ibu dan Pangan Olahan Lokal sejak tahun 2024.

Kepala Puskesmas Baja drg. Nurul Hidayah mengungkapkan, program Gassppol ini menggabungkan antara edukasi mendalam, pendampingan ibu secara berkelanjutan, pemberdayaan peran ayah (parenting partnership), serta pemanfaatan pangan olahan lokal yang terjangkau namun bernilai gizi tinggi.

"Dalam pencegahan stunting tentu harus ada perbaikan gizi. Untuk itu, dengan pemberian makanan tambahan (PMT) berbahan pangan lokal melalui Gerakan Gassppol ini, merupakan bagian upaya pencapaian target penekanan angka stunting pada balita," jelasnya.

Ia mengungkapkan, program Gassppol sangat berpengaruh pada penurunan angka kasus stunting di wilayah Puskesmas Baja secara bertahap.

Berdasarkan data di 2023 prevalensi stunting berada



di angka 5 persen, 2024 sejak program ini diluncurkan turun menjadi 3,6 persen, 2025 berhasil ditekan hingga tersisa 2,5 persen.

Lanjutnya, capaian klinis Desember 2025, data menunjukkan dari total 2.379 balita terdapat 109 balita stunting yang ditangani.

Sebanyak 77 balita (70,6%) berhasil dirujuk ke rumah sakit untuk perawatan lebih lanjut. Sebanyak 38 balita (34,8%) di

antaranya telah dinyatakan LULUS atau berhasil tumbuh secara normal dan sisa balita stunting berhasil ditekan hingga tinggal 61 balita. (Dini)

Pemberian Bantuan Telur

Kepala Puskesmas Baja drg. Nurul Hidayah mengaku, tak hanya edukasi dan pendampingan, intervensi stunting pun dilakukan dengan memberikan bantuan

telur 1 kilogram setiap 14 hari dengan melakukan kunjungan balita bermasalah gizi, menjadikan target kenaikan BB dan kenaikan status gizi menjadi gizi baik mudah tercapai.

Bahkan, ibu balita tidak hanya mendapatkan telur. Melainkan mendapatkan edukasi tentang pola asuh dan pola makan yang benar, sehingga terbentuk pola perilaku pengasuhan yang baik dan benar. (Dini)

Tren Pemberian ASI Eksklusif Meningkat

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang mencatat, peningkatan jumlah ibu yang memberikan air susu ibu (ASI) eksklusif mengalami tren positif.

Guna menjaga tren kenaikan tersebut sekaligus menjawab tantangan perkotaan, pemerintah berkolaborasi dengan Yayasan Project HOPE Indonesia dan AIMI memperkuat sinergi untuk mendorong pemenuhan hak ASI eksklusif khususnya bagi para ibu bekerja.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Tangerang drg. Sari Nur Arofah mengatakan, berdasarkan data pencatatan kesadaran masyarakat akan pentingnya ASI bagi tumbuh kembang bayi di Kota Tangerang mengalami pening-

katan dan semakin membaik.

Meski demikian, transisi saat ibu kembali bekerja setelah masa cuti melahirkan masih menjadi tantangan utama yang berpotensi menurunkan konsistensi pemberian ASI hingga enam bulan.

Sekretaris Jenderal AIMI Lianita Prawindarti, mengapresiasi capaian cakupan ASI eksklusif Kota Tangerang yang berada di atas rata-rata nasional 61 persen hingga 62 persen.

Ia juga menekankan pentingnya upaya penguatan dukungan bagi ibu bekerja, seperti pengawasan Ruang Laktasi Perkantoran dengan cara mendorong instansi pemerintah, swasta dan pengelola tempat umum untuk menyediakan fasilitas ruang menyusui/memompa ASI.



"Kami juga melakukan edukasi Manajemen ASI Perah (ASIP) dengan menggelar sosialisasi secara berkala melalui puskesmas dan posyandu mengenai tata cara memompa, menyimpan, hingga mendistribusikan ASIP

bagi ibu aktif," jelasnya. Lanjutnya, Konseling Menyusui Terintegrasi dengan membuka layanan konseling laktasi gratis di fasilitas kesehatan, serta Advokasi Kebijakan Ramah Ibu & Anak. (Dini)



TP PKK dan DWP Gelar Lomba

Memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Republik Indonesia, Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) berkolaborasi dengan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kota Tangerang, menggelar 10 perlombaan khas kemerdekaan yang berlangsung meriah dan penuh

keakraban.

Ketua TP PKK Kota Tangerang Masturoh Sachrudin mengatakan, kegiatan ini digelar bukan sekadar untuk mengejar kemenangan melainkan sebagai sarana mempererat tali silaturahmi serta membangun kebersamaan.

Melalui momentum per-

ayaan kemerdekaan ini, diharapkan seluruh anggota PKK, DWP, maupun organisasi wanita lainnya di Kota Tangerang dapat terus menjaga solidaritas, terutama dalam menjalankan berbagai program kerja dan tugas kemasyarakatan hingga tingkat bawah.

"Semoga ibu-ibu yang ber-

gabung di PKK, DWP, maupun organisasi lainnya selalu solid dalam menjalankan tugas-tugas di lapangan. Semoga semuanya senantiasa diberikan semangat, kesehatan, dan kebahagiaan bersama," ujarnya.

Kegiatan perlombaan 17 Agustusan ini ditutup dengan penuh kebersamaan. (Dini)

PENYELENGGARAAN BUDAYA SEKOLAH AMAN DAN NYAMAN

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang membentuk tim Kelompok Kerja (Pokja) Penyelenggaraan Budaya Sekolah Aman dan Nyaman.

Langkah ini diambil sebagai wujud komitmen daerah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang menjamin akses dan rasa aman bagi seluruh warga sekolah tanpa terkecuali termasuk penyandang disabilitas dan kelompok rentan lainnya melalui kolaborasi warga sekolah, orang tua atau wali murid dan masyarakat.

Pokja Penyelenggaraan Budaya Sekolah Aman dan Nyaman ditetapkan dalam Keputusan Wali Kota (Kepwal) Nomor 505 Tahun 2026.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Wahyudi Iskandar, menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor dari seluruh pemangku kepentingan.

Menurutnya, iklim belajar yang aman dan nyaman tidak dapat dibangun oleh satu pihak saja, melainkan butuh keterlibatan aktif dari sekolah, tenaga pendidik, orang tua, siswa, hingga masyarakat sekitar.

"Perluanya kolaborasi dari semua *stakeholder* untuk bisa ikut menciptakan suasana sekolah, termasuk suasana pembelajaran yang aman dan nyaman," ujar Wahyudi Iskandar.

Ia menambahkan, konsep "aman" mencakup perlindungan menyeluruh bagi peserta didik dari ancaman kekerasan maupun potensi

Pencegahan Kekerasan di Lingkungan Sekolah

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Tangerang gencar menjalankan program pencegahan kekerasan di lingkungan sekolah.

Pada tahun ini, program sosialisasi pencegahan kekerasan ditargetkan menasar 25 sekolah, meningkat signifikan dibanding tahun sebelumnya.

"Sosialisasi ini melibatkan narasumber kompeten dari Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga), aparat kepolisian, hingga pihak kejaksaan," ujar Kepala DP3AP2KB Kota Tangerang Tihar Sophian.

Tak hanya itu, upaya pencegahan kekerasan pada anak di tingkat masyarakat dilakukan melalui program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM).

"Gerakan ini melibatkan unsur masyarakat yang berasal dari tokoh masyarakat, RT-RW, PKK dan pemuda," ujarnya.

Untuk penanganan dan pelaporan kasus kekerasan, Pemkot Tangerang melalui UPT Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) mengoptimalkan aplikasi Si Lacak Perak.

"Aplikasi berbasis digital ini mempermudah masyarakat maupun Satgas untuk melaporkan atau memantau jika melihat dan mengetahui adanya tindakan kekerasan terhadap anak di sekitarnya," ujar dia. (Adit)



bahaya di lingkungan.

"Sementara aspek 'nyaman' berkaitan erat dengan penciptaan lingkungan sekolah yang bersih, indah, serta kondusif untuk proses belajar-mengajar," ujarnya.

Wahyudi menjelaskan, pembentukan Pokja Penyelenggaraan Budaya Sekolah Aman dan

Nyaman turut melibatkan jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, seperti Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) serta Bappeda.

Selain OPD, unsur TNI/Polri dan perangkat kewilayahan juga digandeng untuk

memperkuat pengawasan di tingkat lokal. "Kolaborasi ini diarahkan untuk menciptakan suasana sekolah yang kondusif, yang aman, nyaman, sehingga bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat sekolah," ujarnya. Struktur pelaksanaan berjenjang hingga ke tingkat satuan pendidikan. (Adit)

Dinkes Gencarkan CKG Pelajar

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang terus mengoptimalkan pelaksanaan program Cek Kesehatan Gratis (CKG) dan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) bagi ratusan ribu pelajar tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP) di seluruh wilayah Kota Tangerang.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni menyampaikan, target sasaran program CKG di Kota Tangerang mencapai 342.310. Sementara itu, sasaran untuk program imunisasi BIAS mencapai sekitar 46.000 anak, dengan harapan ketercapaian target hingga 100 persen.

"Hingga Agustus ini, capaian kita sudah mencapai 200.762 siswa atau 58,6 persen dari total sasaran. Harapannya seluruh anak, baik di tingkat SD maupun SMP se-Kota Tangerang, dapat terlayani melalui pemeriksaan kesehatan gratis maupun program BIAS ini," ujar dr. Dini.

Sebagai gambaran pelaksanaan di lapangan, kegiatan pemeriksaan di salah satu titik seperti SD menasar 559 anak untuk CKG dan 176 anak untuk program imunisasi. Jenis imunisasi yang diberikan meliputi Tetanus Difteri (Td), Difteri Tetanus (DT), Measles Rubella (MR/campak), serta Human Papillomavirus (HPV).

Program CKG ini tidak hanya sebatas penimbangan berat badan atau tinggi badan, melainkan skrining kesehatan secara menyeluruh.

"Layanan pemeriksaan mencakup deteksi



dini kondisi fisik umum serta pengawasan gejala TBC pada anak. Memeriksa potensi masalah karies atau gigi berlubang. Pemeriksaan fungsi penglihatan (mata) dan pendengaran (telinga)," ujarnya.

Dari hasil evaluasi sementara di lapangan, dr. Dini mengungkapkan masalah kesehatan yang paling dominan ditemukan pada pelajar adalah karies gigi dan penurunan tajam penglihatan (gangguan visus mata).

"Temuan ini menjadi dasar bagi kami untuk melakukan tindakan intervensi. Untuk

anak dengan masalah karies, akan diberikan edukasi intensif mengenai perawatan gigi. Sedangkan bagi anak yang mengalami gangguan penglihatan, akan ditindaklanjuti dengan bantuan kacamata," jelasnya.

Ia menambahkan, seluruh data hasil skrining akan dipetakan berdasarkan wilayah kerja masing-masing puskesmas. Langkah ini diambil agar pemerintah daerah dan tenaga medis dapat mendeteksi masalah kesehatan anak sejak dini serta merumuskan langkah pencegahan yang tepat sasaran. (Adit)

REDAKSI

TIM PENGELOLA

Pembiya : Drs. H. Sachrudin, H. Maryono Hasan, Ketua : Mugiya Wardhany, Wakil Ketua : Yoga Saktianto, Sekretaris : Kristiono Sutoro, Anggota : Adityo Catur Wibowo, Panji Pratama, Fajrin Raharjo, Abdul Madjid, Khanif Lutfi, Dini Menalasar, Rizki Ramdani, Afriyani, Achmad Zainudin MN, Zahir Izhum Humam.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang
Jl. Satria Sudirman No. 1 Gedung Pusat Pemerintahan Lt. I V
Email: layoutkoben2025@gmail.com, **Telp:** (021) 55764955

SMK Asy-Syifa Luncurkan *Teaching Factory*

SMK Asy-Syifa resmi meluncurkan program *Teaching Factory* (TeFa) guna membekali para siswa dengan pengalaman praktik yang selaras dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Langkah ini menegaskan posisi SMK Asy-Syifa sebagai pelopor sekolah swasta bidang kesehatan di Banten yang menerapkan konsep TeFa.

Kepala SMK Asy-Syifa Ike Oktavia Berliany menjelaskan, program TeFa dihadirkan untuk mengubah pola

pembelajaran agar tidak hanya berfokus pada teori, melainkan langsung memberikan simulasi kerja nyata.

Melalui penyelarasan kurikulum dengan industri mitra, para siswa dipersiapkan agar dapat langsung terserap di dunia kerja atau membuka usaha mandiri setelah lulus.

"Kami meluncurkan TeFa ini agar meren-eka setelah lulus, mereka bisa bekerja sesuai dengan dunia industri dan bisa berwirausaha," ujar Ike. TeFa SMK Asy-Syifa menghadirkan

gabungan unit layanan medis dan kewirausahaan, mencakup perawatan luka, khitanan, suntik vitamin, perawatan kuku (*nail art*), serta produksi minuman herbal dan kopi kekinian.

"Kami sekolah swasta pertama di Banten. Kalau negerinya itu di SMK 9, kalau yang negerinya itu berkaitan dengan sekolah kesehatan ya. Tapi di itu TeFa-nya lebih ke *daycare* dan perawatan lansia. Kalau kita, minuman, *nail art*, ini baru satu-satunya di Banten," ujarnya. (Adit)

Nayra Azkadina Putri Punya Bakat Seni

Kecintaan terhadap dunia literasi membawa Nayra Azkadina Putri, siswi kelas 9 SMP Muhammadiyah 4 Cipondoh, meraih prestasi sebagai Terbaik Ketiga Duta Baca Kota Tangerang.

Bagi Nayra, menjadi Duta Baca bukan sekadar ajang meraih prestasi. Ia ingin mengajak masyarakat, khususnya generasi muda, untuk semakin dekat dengan buku dan budaya membaca di tengah maraknya digital.

Menurut Nayra, perkembangan teknologi justru dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat baca. Salah satunya melalui akses buku digital atau e-book yang bisa dibaca menggunakan gawai.

"Kuncinya menemukan zona nyaman bacaan terlebih dahulu, seperti komik atau novel ringan sebelum beralih ke materi yang lebih berat," ujar Nayra.

Dalam ajang Duta Baca, Nayra juga menunjukkan bakat seninya melalui tari. Ia telah menekuni seni tari sejak kelas 1 SD dengan bergabung di sanggar.

Selain literasi dan seni, Nayra kini mengembangkan kemampuan public speaking. Ia juga dipercaya memimpin Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) di SMP Muhammadiyah 4 Cipondoh.

Ke depan, Nayra ingin terus mengembangkan diri. Ia memiliki cita-cita menjadi diplomat agar dapat membawa nama Indonesia di kancah internasional.

Di sisi lain, kecintaannya terhadap seni tetap ingin dipertahankan. Nayra juga bercita-cita terjun ke industri perfilman sebagai sutradara, penulis naskah, maupun aktor, sekaligus memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia seperti tari daerah dan batik ke panggung dunia. (Abdul)

Terapkan Pola Makan Sehat

Syaifulloh Montazar, siswa kelas 11 SMAN 2 Kota Tangerang mendapat tugas baru sebagai Duta Kantin Sekolah. Melalui peran tersebut, Syaifulloh bertugas mengajak warga sekolah membangun kebiasaan makan sehat sekaligus menjaga kebersihan lingkungan kantin.

Ia akan memberikan edukasi kepada para pedagang di kantin sekolah mengenai makanan sehat dan kandungan gizi, sehingga makanan yang dijual di lingkungan sekolah dapat lebih memperhatikan aspek kesehatan.

Selain itu, Syaifulloh juga mendorong para pedagang untuk menjaga kebersihan kantin serta mengurangi penggunaan wadah makanan berbahan styrofoam dan plastik.

Tak hanya menasasir pedagang, edukasi juga diberikan kepada siswa. Syaifulloh mengajak teman-temannya membawa bekal sendiri dari rumah menggunakan lunch box dan tumbler.

Menurutnya, kebiasaan tersebut dapat membantu siswa lebih memperhatikan makanan dan minuman yang dikonsumsi sekaligus mengurangi sampah plastik sekali pakai di lingkungan sekolah.

Lewat tugas sebagai Duta Kantin, Syaifulloh berharap budaya hidup sehat dan peduli lingkungan dapat menjadi kebiasaan bersama di SMAN 2 Kota Tangerang. (Abdul)

MAULID NABI DIKEMAS DENGAN LOMBA EDUKATIF

SMPN 1 Tangerang memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW dengan menggelar berbagai perlombaan bernuansa Islami yang melibatkan seluruh siswa kelas 7, 8 dan 9.

Kegiatan tersebut tidak hanya menjadi momentum untuk mengenang kelahiran Nabi Muhammad SAW, tetapi juga menjadi bagian dari pembelajaran sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter, kreativitas, keberanian, serta keteladanan kepada peserta didik.

Humas SMPN 1 Tangerang Yustika Pancawati mengatakan, rangkaian lomba disesuaikan dengan jenjang kelas dan kemampuan siswa.

Materi yang diberikan juga diarahkan agar siswa dapat memahami serta menerapkan keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari.

"Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mengikuti perlombaan, tetapi juga belajar bagaimana meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari," ujar Yustika.

Untuk siswa kelas 7, perlombaan yang digelar meliputi azan, tilawatil Qur'an dan puisi Islami. Kegiatan tersebut menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan keagamaan sekaligus melatih keberanian tampil di depan publik.

Sementara siswa kelas 8 mengikuti lomba membuat poster dengan tema "Cinta Rasulullah, Teladani Akhlakunya dalam Kehidupan Sehari-hari".

Selain itu, siswa kelas 8 juga mengikuti lomba Pildaci dengan tema "Meneladani Akhlak Nabi di Era Digital".

Sekolah Aman Bencana Siswa Dibekali Kesiapsiagaan



Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang mendorong terwujudnya lingkungan sekolah yang aman dan tanggap terhadap bencana melalui program Sekolah Aman Bencana.

Program tersebut diawali dengan sosialisasi dan edukasi kepada sekolah tingkat SMP di Kota Tangerang. Salah satu pelaksanaan sosialisasi dilakukan di SMPN 34



Tema tersebut dinilai relevan dengan kehidupan siswa saat ini, khususnya dalam menggunakan teknologi dan media digital.

Melalui kegiatan ini, siswa diajak memahami pentingnya menjaga sikap, tutur kata dan perilaku ketika berinteraksi di ruang digital.

Sedangkan siswa kelas 9 mengikuti lomba tahfiz Al-Qur'an juz 30 dan menyanyi religi. Yustika menjelaskan, pembagian jenis lomba berdasarkan jenjang kelas tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang beragam kepada siswa.

Pembelajaran Karakter Islami

Menurutnya, kegiatan keagamaan di sekolah dapat menjadi media pembelajaran yang lebih kontekstual karena siswa tidak hanya memperoleh materi secara teori, tetapi juga mempraktikkannya melalui kegiatan kreatif.

"Harapannya, nilai-nilai yang mereka dapatkan dalam kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW ini bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun ketika berinteraksi di era digital," pungkasnya. (Abdul)

dan kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi bencana," ujar Mahdiar.

Menurutnya, program Sekolah Aman Bencana tidak hanya berfokus pada pemberian materi, tetapi dilanjutkan dengan pembentukan tim kesiapsiagaan bencana di sekolah.

Tim tersebut nantinya diharapkan dapat menjadi penggerak dalam meningkatkan kesiapsiagaan serta membantu warga sekolah ketika menghadapi kondisi darurat.

Selain membentuk tim, sekolah juga didorong menyiapkan berbagai aspek mitigasi bencana. Di antaranya menentukan titik evakuasi, memasang petunjuk keselamatan, serta memastikan jalur evakuasi dapat diketahui dan digunakan oleh seluruh warga sekolah.

Sekolah perlu menyiapkan sarana pencegahan dan penanganan kondisi darurat, termasuk alat pemadam api ringan (APAR) sebagai salah satu perlengkapan mengantisipasi potensi kebakaran. Kesiapsiagaan penting karena setiap wilayah memiliki potensi bencana yang berbeda. (Abdul)



Perantau Asal NTT Sukses Berwirausaha

Alan Timothy Litelnoni (24) pemuda asal Nusa Tenggara Timur (NTT) menginjak kakinya di Tangerang sejak 2020. Ia sempat menempuh pendidikan di salah satu kampus ternama di Tangerang. Kini ia sukses berwirausaha kedai kopi dengan nama Sudut Ngopi.

Alan menuturkan, ketertarikannya terhadap dunia F&B sudah tumbuh sejak masih duduk di bangku SMA. Saat itu ia membantu sang ayah berjualan minuman boba di NTT sebagai salah satu upaya mengumpulkan biaya untuk melanjutkan pendidikan di perantauan.

"Tempat ini sebenarnya mimpi terbesar saya sejak SMA. Waktu itu saya sudah mulai ngulik dunia F&B dengan jualan boba bersama bapak di NTT untuk biaya kuliah," ujar Alan saat ditemui di Sudut Ngopi.

Perjalanan Alan kemudian membawanya menempuh pendidikan perhotelan di Universitas Pelita Harapan (UPH).

Selama kuliah, ia mendapat kesempatan menjalani program magang di JW Marriott Surabaya yang menjadi salah satu pengalaman penting dalam membentuk cara pandangnya terhadap pelayanan pelanggan.

Berbekal pengalaman bekerja di industri perhotelan, pemuda asal NTT itu akhirnya mewujudkan mimpi masa kecilnya melalui Sudut Ngopi, sebuah kafe yang mengusung konsep nyaman untuk bekerja dari kafe. (Dini)



Berebut Berkah di Gunung Maulid

Ribuan warga memadati Masjid Agung Al-Ittihad, Kota Tangerang, Selasa (25/8/26). Arak-Arakan Perahu Maulid Masjid Jami Kali Pasir dan Masjid Raya Al-A'zhom menjadi penanda puncak Festival Maulid Nusantara 7 yang berlangsung selama lima hari.

Wali Kota Tangerang Sachrudin menegaskan, Maulid Nabi bukan sekadar perayaan. Menurut dia, momentum tersebut harus menghadirkan kembali teladan Rasulullah SAW dalam keseharian.

"Maulid ini bukan hanya sekadar memperingati hari lahirnya Nabi Muhammad SAW. Tetapi bagaimana kita bisa mengingatkan tentang akhlak Rasulullah yang harus kita terapkan dalam kehidupan kita sehari-hari," kata Sachrudin.

Ia juga mengingatkan keteladanan Rasulullah dalam memimpin. "Rasulullah itu kuat, tapi tetap tawadhu," ujarnya.

Warga mengikuti Muludan Tiga Masjid yang melibatkan Masjid Agung Al-Ittihad, Masjid Jami Kali Pasir, dan Masjid Raya Al-A'zhom.

Suasana semakin meriah ketika gununggan mulai dibagikan dan langsung menjadi rebutan warga.

Lisa, warga Babakan, mengaku memperoleh sayuran, aksesori, dan makanan ringan.

"Seru, tadi jalan dari Masjid Kali Pasir. Sampai di Masjid Al-Ittihad langsung ramai karena rebutan gununggan," katanya. (Dini)



SUDUT NGOPI TAWARKAN KONSEP NYAMAN WFC

Kedai kopi di Kota Tangerang bertambah dengan hadirnya Sudut Ngopi yang digagas pasangan muda Alan Timothy Litelnoni bersama pasangannya, Verrenity Tatiana Golova.

Berlokasi di Jalan AR. Hakim, Sukaasih, Kecamatan Tangerang, kafe ini mengusung konsep nyaman untuk bekerja dari kafe atau work from cafe (WFC).

Nama Sudut Ngopi sendiri memiliki cerita unik. Alan mengatakan ide tersebut lahir dari kebiasaan anak muda yang gemar mencari sudut tempat duduk saat sedang mengobrol maupun menghabiskan waktu bersama pasangan atau sahabat.

"Awalnya kami berpikir anak muda itu hobinya nyudut. Kalau lagi ngopi sambil ngobrol biasanya cari sudut yang nyaman, akhirnya muncul nama Sudut Ngopi," ujarnya sambil tersenyum.

Konsep tersebut kemudian diterjemahkan menjadi ruang yang dirancang untuk berbagai kebutuhan. Pengunjung dapat memilih area indoor, outdoor, maupun semi outdoor sesuai suasana yang diinginkan.

Selain menjadi tempat bersantai, Sudut Ngopi juga menasasir mahasiswa dan pekerja yang membutuhkan tempat menyelesaikan tugas maupun pekerjaan dengan fasilitas pendukung yang memadai.

Kafe ini menyediakan ruangan yang cukup luas, meja panjang untuk bekerja bersama, jaringan WiFi gratis, serta colokan listrik yang tersedia di setiap meja sehingga pengunjung dapat bekerja menggunakan laptop dengan lebih nyaman.

Alan menyebut, konsep WFC dan work from anywhere menjadi salah satu pasar yang ingin dikembangkan karena semakin banyak masyarakat membutuhkan ruang alternatif selain kantor maupun rumah. (Fajrin)

Racikan Sendiri Jadi Identitas Menu

Di tengah persaingan bisnis coffee shop, Alan menegaskan salah satu pembeda Sudut

Ngopi terletak pada proses pengembangan menu yang dilakukan secara mandiri.

Menurutnya, hampir seluruh racikan minuman dihasilkan melalui proses riset dan pengembangan atau research and development (R&D), bukan menggunakan resep template yang umum digunakan. Salah satu menu andalan sekaligus best seller adalah sudut kopi latte.

Minuman tersebut dibuat menggunakan racikan sendiri, termasuk proses memasak gula dan menyensuakan komposisi rasa agar tetap nikmat tanpa mengorbankan harga yang ramah di kantong.

Selain kopi, Sudut Ngopi juga menghadirkan berbagai kreasi mocktail. (Fajrin)

Cukur Rambut Gratis di Jumat Ganteng

Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Tangerang resmi meluncurkan program "Jumat Ganteng" secara perdana di Masjid Agung Al-Ittihad, Kota Tangerang.

Program sosial ini menghadirkan layanan potong rambut gratis bagi para jemaah usai maupun sebelum melangsungkan ibadah salat Jumat.

Ketua Lembaga Pentashih Buku dan Konten Keislaman (LPBK) MUI Kota Tangerang Romi Abidin menjelaskan, aksi ini merupakan transformasi dari konsep Jumat Berkah yang selama ini identik dengan pembagian makanan dan minuman.

"Sebenarnya lebih ke Jumat Berkah. Kalau selama ini identik dengan makanan, minuman atau snack, kita coba bikin pola semirip dengan membahagiakan jemaah. Salah satunya merawat kebersihan jemaah agar pulang dalam kondisi bersih dan rapi, terutama rambutnya," ujar Romi.

Romi mengungkapkan, gerakan Jumat Ganteng ini berawal dari keberhasilan kegiatan serupa saat gelaran

Halal Fest beberapa waktu lalu. Di sini juga menghadirkan kopi gratis.

Merekam antusiasme masyarakat, MUI Kota Tangerang berinisiatif menduplikasi dan

besar lainnya seperti Masjid Ar-Riyadh atau Masjid Al-Madinah," tambahhya.

Meski layanan dipastikan 100 persen gratis (Rp0) bagi jemaah, pihak penyelenggara



mengkloning program tersebut ke masjid-masjid besar di wilayah Kota Tangerang.

"Inisiatif ini bagian dari program MUI. Ke depan, kita targetkan bisa hadir di masjid

tetap memperhatikan kesejahteraan para pemangkas rambut (barber). Operasional pemangkas rambut disokong melalui kolaborasi donasi dan para muzaki. (Fajrin)

Kuota dan Rencana Ekspansi

Pada gelaran perdana ini, pangkas rambut gratis beroperasi mulai pukul 10.00 WIB hingga menjelang waktu salat Asar. Setiap satu tenaga pemangkas disiapkan untuk melayani kuota 20.

Ke depan, LPBK MUI Kota Tangerang berencana merangkul lebih banyak komunitas pangkas rambut lokal untuk memperluas jangkauan program ini secara serentak di berbagai titik masjid.

"Kita ingin ajakan ini terus bergulir secara serentak. Tidak hanya bergantung pada satu orang, tapi melibatkan kader-kader dan komunitas barber lainnya," ujar Romi.

Ahmadin, pemangkas rambut program Jumat Ganteng mengaku senang bisa terlibat kegiatan yang bersifat amal ini.

Ia berharap, ke depan program ini bisa menjangkau banyak masjid di Kota Tangerang. "Jadi sedekah tidak hanya berupa uang saja, tapi juga bisa dengan menghadirkan cukur rambut gratis ini," pungkasnya. (Fajrin)

Futsal Kemerdekaan Pererat Kebersamaan



Semangat memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia terasa meriah dalam ajang Futsal Kemerdekaan Piala Wali Kota yang digelar di Lapangan WBR Cipondoh, Kota Tangerang, Rabu (26/8).

Kegiatan tersebut dibuka langsung oleh Wali Kota Tangerang, Sachrudin. Sebanyak 12 organisasi wartawan se-Kota Tangerang ikut ambil bagian dalam turnamen yang tidak hanya mengedepankan kompetisi, tetapi juga menjadi wadah mempererat silaturahmi antarjurnalis.

Dalam pertandingan tersebut, Balai Media Center (BMC) berhasil keluar sebagai juara pertama. Posisi kedua diraih Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kota Tangerang, sedangkan juara ketiga ditempati Jaringan Media Siber Indonesia (JMSI).

Ketua Panitia Sumantri Handoyo mengatakan, kegiatan tersebut digelar sebagai bagian dari perayaan HUT ke-81 Kemerdekaan RI.

"Selain untuk memeriahkan HUT Kemerdekaan RI, kegiatan ini juga untuk menjalin kebersamaan antarorganisasi wartawan yang ada di Kota Tangerang," ujar Sumantri.

Menurutnya, olahraga futsal dipilih karena mampu menjadi sarana untuk membangun kekompakan dan kebersamaan di tengah kesibukan para insan pers dalam menjalankan tugas jurnalistik.

Ia berharap kegiatan seperti ini dapat terus digelar sehingga hubungan dan komunikasi antarorganisasi wartawan di Kota Tangerang semakin erat.

"Melalui futsal ini, kita bisa menjalin silaturahmi dan membangun kekompakan. Mudah-mudahan kegiatan seperti ini bisa terus berlanjut," katanya. (Dini)

Kejurnas Hoki Diikuti 12 Provinsi

Ketua Umum Federasi Hoki Indonesia (FHI) Pusat Budi Sulistijono mengapresiasi Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Hoki Indoor 2026 yang di GOR Nambo Jaya Sport Center, Kota Tangerang.

Ajang bergengsi yang berlangsung hingga 30 Agustus ini diikuti oleh kontingen dari 12 provinsi meliputi Banten, Sumatera Utara, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, D.I. Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat, Bali, Kalimantan Timur dan Kalimantan Barat.

"Kejurnas ini sangat strategis karena perolehan poinnya lebih tinggi daripada PON ataupun SEA Games untuk penentuan peringkat," ungkap Budi.

Gubernur Banten Andra Soni yang juga merupakan mantan atlet hoki, turut melakukan operasi kick-off dengan memainkan operan bersama Sekjen FHI Yasser Arafat Suaidy.

Andra menegaskan, Kejurnas ini menjadi bukti kesiapan Banten sebagai tuan rumah berbagai perhelatan olahraga tingkat nasional.

"Pemerintah Provinsi Banten berkomitmen untuk terus mendorong kemajuan dan prestasi olahraga, baik di tingkat daerah maupun nasional," ujar Andra.

Menurutnya, Kejurnas Hoki 2026 menjadi ajang uji coba penting menjelang PORPROV Banten 2026 dan PON 2028, sekaligus bagian dari pembinaan jangka panjang menuju PON XXIII Tahun 2032.

"Ke depan, kami akan mengoptimalkan pembinaan atlet hoki sejak tingkat pelajar di sekolah-sekolah serta melengkapi fasilitas olahraga hoki ruangan maupun lapangan (field)," tambahnya. (Dini)

KONI SEMANGATI ATLET JUDO DI ASIAN GAMES

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Tangerang memberikan dukungan langsung kepada dua atlet judo asal Kota Tangerang yang kini menjalani pemusatan latihan nasional (Pelatnas) di Ciloto, Jawa Barat.

Ketua KONI Kota Tangerang Dirman bersama Wakil Ketua Acep Suhardiman dan Bendahara KONI Sudirman menyambangi pusat latihan tersebut untuk melihat langsung kondisi serta perkembangan dua atlet kebanggaan Kota Tangerang, yakni Dinny Febriany dan Wenny Luna.

Dirman mengatakan, kunjungan tersebut merupakan bentuk dukungan KONI Kota Tangerang kepada para atlet yang telah berhasil menembus Pelatnas.

Menurutnya, berada di Pelatnas merupakan kesempatan besar bagi atlet untuk mendapatkan pembinaan dan pelatihan dengan standar tinggi sehingga mampu bersaing di tingkat internasional.

"Kami datang untuk memberikan dukungan dan semangat kepada dua atlet terbaik Kota Tangerang yang saat ini berada di Pelatnas.

Mereka ditempatkan untuk menjadi atlet berprestasi di tingkat dunia dan tentunya bisa mengharumkan nama Indonesia,"

Menurutnya, olahraga futsal dipilih karena mampu menjadi sarana untuk membangun kekompakan dan kebersamaan di tengah kesibukan para insan pers dalam menjalankan tugas jurnalistik.

Ia berharap kegiatan seperti ini dapat terus digelar sehingga hubungan dan komunikasi antarorganisasi wartawan di Kota Tangerang semakin erat.

"Melalui futsal ini, kita bisa menjalin silaturahmi dan membangun kekompakan. Mudah-mudahan kegiatan seperti ini bisa terus berlanjut," katanya. (Dini)

Kejurnas Hoki Diikuti 12 Provinsi

Ketua Umum Federasi Hoki Indonesia (FHI) Pusat Budi Sulistijono mengapresiasi Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Hoki Indoor 2026 yang di GOR Nambo Jaya Sport Center, Kota Tangerang.

Ajang bergengsi yang berlangsung hingga 30 Agustus ini diikuti oleh kontingen dari 12 provinsi meliputi Banten, Sumatera Utara, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, D.I. Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat, Bali, Kalimantan Timur dan Kalimantan Barat.

"Kejurnas ini sangat strategis karena perolehan poinnya lebih tinggi daripada PON ataupun SEA Games untuk penentuan peringkat," ungkap Budi.

Gubernur Banten Andra Soni yang juga merupakan mantan atlet hoki, turut melakukan operasi kick-off dengan memainkan operan bersama Sekjen FHI Yasser Arafat Suaidy.

Andra menegaskan, Kejurnas ini menjadi bukti kesiapan Banten sebagai tuan rumah berbagai perhelatan olahraga tingkat nasional.

"Pemerintah Provinsi Banten berkomitmen untuk terus mendorong kemajuan dan prestasi olahraga, baik di tingkat daerah maupun nasional," ujar Andra.

Menurutnya, Kejurnas Hoki 2026 menjadi ajang uji coba penting menjelang PORPROV Banten 2026 dan PON 2028, sekaligus bagian dari pembinaan jangka panjang menuju PON XXIII Tahun 2032.

"Ke depan, kami akan mengoptimalkan pembinaan atlet hoki sejak tingkat pelajar di sekolah-sekolah serta melengkapi fasilitas olahraga hoki ruangan maupun lapangan (field)," tambahnya. (Dini)

ujar Dirman.

Apalagi Dinny Febriany, dalam waktu dekat akan memperkuat Indonesia pada ajang ASIAN Games yang akan digelar di Jepang pada September mendatang.

Dirman menyadari persaingan yang akan dihadapi Dini tidak mudah. Karena itu, dukungan secara langsung dinilai penting untuk menjaga motivasi dan mental atlet sebelum menghadapi pertandingan.

"Kami memberikan semangat kepada Dini agar terus berjuang, pantang menyerah dan menjunjung tinggi sportivitas. Mudah-mudahan bisa pulang membawa hasil terbaik untuk mengharumkan nama bangsa, khususnya Kota Tangerang," katanya.

Dirman menambahkan, keberadaan atlet Kota Tangerang di Pelatnas juga menjadi bukti bahwa proses pembinaan atlet di daerah telah berjalan dengan baik.

Ia menilai pembinaan yang dilakukan secara berjenjang dapat menghasilkan atlet yang siap bersaing di tingkat internasional.



Fisik Petinju Terus Diperkuat Jelang PORPROV



Persiapan atlet tinju Kota Tangerang menghadapi Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Banten terus dimatangkan. Memasuki fase pra-kompetisi, kondisi fisik para petinju tetap diperkuat agar berada dalam performa terbaik saat pertandingan.

Pelatih Fisik Pertamina Kota Tangerang Dio Agi Senardi mengatakan, program latihan fisik tetap berjalan sesuai jadwal. Latihan dilakukan di dua lokasi, yakni GOR Kowang dan salah satu pusat kebugaran di Mal Balekota Tangerang.

"Latihan fisik tetap dijalankan sesuai jadwal. Karena sudah masuk pra-kompetisi, menu latihan juga kami sesuaikan dengan kebutuhan masing-masing atlet," ujar Dio.

Menurutnya, latihan fisik difokuskan untuk menjaga daya tahan tubuh atlet agar mampu bertanding dalam durasi panjang. Selain itu, penguatan otot juga terus dilakukan untuk menunjang daya ledak petinju saat berada di atas ring.

"Saya sudah tidak sabar ingin segera bertanding. Secara fisik dan mental saya sudah sangat siap," ujar Jeفرanisco yang ditemui di lokasi latihan.

Menurutnya, kesempatan memperkuat Kota Tangerang di ajang PORPROV menjadi kebanggaan tersendiri. Karena itu, ia tidak ingin menyia-nyikan kesempatan tersebut. Ia terus menjalani latihan setiap hari sesuai dengan program dan arahan pelatih. Latihan tersebut menjadi bagian penting untuk mempersiapkan diri menghadapi lawan-lawan terbaik dari berbagai daerah di Banten.

"Saya bangga bisa turun di PORPROV dan memperkuat Kota Tangerang. Kesempatan ini tidak mau

atlet yang mampu naik ke level nasional hingga internasional.

"Ini membuktikan pembinaan atlet di Kota Tangerang sudah berjalan dengan baik. Prosesnya dilakukan secara berjenjang sampai akhirnya atlet bisa masuk Pelatnas dan membela Indonesia di ajang internasional," jelasnya. (Abdul)

Dukungan Jadi Motivasi

Sementara itu, Pelatih Judo Kota Tangerang Suwarno mengapresiasi perhatian dan dukungan yang diberikan jajaran KONI Kota Tangerang. Menurutnya, dukungan tersebut menjadi tambahan motivasi bagi atlet maupun tim pelatih untuk terus memberikan kemampuan terbaik dalam setiap kejuaraan.

"Ini sesuatu yang luar biasa. Tim KONI memperhatikan atlet yang sedang berada di Pelatnas," kata Suwarno. (Abdul)

Ia menilai pembinaan yang dilakukan secara berjenjang dapat menghasilkan atlet yang siap bersaing di tingkat internasional.

"Kami memberikan semangat kepada Dini agar terus berjuang, pantang menyerah dan menjunjung tinggi sportivitas. Mudah-mudahan bisa pulang membawa hasil terbaik untuk mengharumkan nama bangsa, khususnya Kota Tangerang," katanya.

Dirman menambahkan, keberadaan atlet Kota Tangerang di Pelatnas juga menjadi bukti bahwa proses pembinaan atlet di daerah telah berjalan dengan baik.

Ia menilai pembinaan yang dilakukan secara berjenjang dapat menghasilkan atlet yang siap bersaing di tingkat internasional.

"Kami memberikan semangat kepada Dini agar terus berjuang, pantang menyerah dan menjunjung tinggi sportivitas. Mudah-mudahan bisa pulang membawa hasil terbaik untuk mengharumkan nama bangsa, khususnya Kota Tangerang," katanya.

Dirman menambahkan, keberadaan atlet Kota Tangerang di Pelatnas juga menjadi bukti bahwa proses pembinaan atlet di daerah telah berjalan dengan baik.

Ia menilai pembinaan yang dilakukan secara berjenjang dapat menghasilkan atlet yang siap bersaing di tingkat internasional.

"Kami memberikan semangat kepada Dini agar terus berjuang, pantang menyerah dan menjunjung tinggi sportivitas. Mudah-mudahan bisa pulang membawa hasil terbaik untuk mengharumkan nama bangsa, khususnya Kota Tangerang," katanya.

Dirman menambahkan, keberadaan atlet Kota Tangerang di Pelatnas juga menjadi bukti bahwa proses pembinaan atlet di daerah telah berjalan dengan baik.

Ia menilai pembinaan yang dilakukan secara berjenjang dapat menghasilkan atlet yang siap bersaing di tingkat internasional.

"Kami memberikan semangat kepada Dini agar terus berjuang, pantang menyerah dan menjunjung tinggi sportivitas. Mudah-mudahan bisa pulang membawa hasil terbaik untuk mengharumkan nama bangsa, khususnya Kota Tangerang," katanya.

Dirman menambahkan, keberadaan atlet Kota Tangerang di Pelatnas juga menjadi bukti bahwa proses pembinaan atlet di daerah telah berjalan dengan baik.

Ia menilai pembinaan yang dilakukan secara berjenjang dapat menghasilkan atlet yang siap bersaing di tingkat internasional.

"Kami memberikan semangat kepada Dini agar terus berjuang, pantang menyerah dan menjunjung tinggi sportivitas. Mudah-mudahan bisa pulang membawa hasil terbaik untuk mengharumkan nama bangsa, khususnya Kota Tangerang," katanya.

Dirman menambahkan, keberadaan atlet Kota Tangerang di Pelatnas juga menjadi bukti bahwa proses pembinaan atlet di daerah telah berjalan dengan baik.

Ia menilai pembinaan yang dilakukan secara berjenjang dapat menghasilkan atlet yang siap bersaing di tingkat internasional.

"Kami memberikan semangat kepada Dini agar terus berjuang, pantang menyerah dan menjunjung tinggi sportivitas. Mudah-mudahan bisa pulang membawa hasil terbaik untuk mengharumkan nama bangsa, khususnya Kota Tangerang," katanya.

SIDIPAKE Permudah Layanan Kesehatan



Kelompok mahasiswa Kuli-ah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) yang bertugas di Kelurahan Karang Tengah, Kecamatan Karang Tengah, membangun situs SIDIPAKE atau Sistem Digital Posyandu Kecubung.

Situs ini difungsikan sebagai bank data terpadu yang memudahkan kader posyandu mengakses informasi secara instan.

Ketua Kelompok KKN UMT

Kelurahan Karang Tengah Fahri Adnan menyampaikan, langkah digitalisasi tersebut ditujukan untuk menyederhanakan proses kerja operasional sekaligus mempercepat pengumpulan data kesehatan warga, tanpa lagi bergantung pada pencatatan berbasis kertas.

"Proses pencatatan riwayat kesehatan periodik, pemantauan status gizi anak dan penarikan data kolektif kini dapat dilakukan secara instan, akurat dan terpusat melalui website SIDIPAKE," ujar Fahri.

Menurutnya, sistem pendataan yang terintegrasi ini juga berdampak pada percepatan penanganan medis atas temuan-temuan khusus, seperti kasus stunting, pemantauan kondisi ibu hamil, hingga pengawasan kesehatan lansia.

"Kader Posyandu Kecubung telah melakukan simulasi web SIDIPAKE didampingi mahasiswa. Kami berharap mereka dapat dengan cepat beradaptasi sehingga aplikasi ini memberikan manfaat serta kemudahan yang berkelanjutan," jelas Fahri.

Inovasi mahasiswa tersebut mendapat apresiasi dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN UMT Kelurahan Karang Tengah, Grace Vita Vidyani.

Ia menilai, upaya ini sebagai wujud konkret peran akademisi dalam turut menyelesaikan persoalan sosial di tengah masyarakat. (Fajrin)

55 KPM Ajukan Klarifikasi Data Bansos



Pemerintah Kota Tangerang mencatat sekitar 1.600 keluarga penerima manfaat (KPM) bantuan sosial masuk dalam kategori temuan pada sistem data penerima bansos.

Namun, temuan tersebut tidak seluruhnya berkaitan dengan dugaan keterlibatan judi online (judol).

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Tangerang Acep Wahyudi mengatakan, temuan dalam data KPM dapat disebabkan berbagai persoalan, mulai dari ketidaksesuaian penginputan aset, data penggunaan daya listrik, hingga penerima manfaat yang telah meninggal dunia.

"Kalau di sistem ada 1.600-an. Memang kategorinya temuan, bukan yang terindikasi ditanggihkan karena judol," kata Acep Wahyudi.

Menurut dia, Pemkot Tangerang hingga kini belum memperoleh informasi perinci mengenai jumlah KPM yang secara khusus ditanggihkan karena terindikasi terlibat judi online.

Masyarakat yang merasa terdapat ketidaksesuaian dalam data penerima bantuan sosial dapat mengajukan klarifikasi atau sanggahan.

Acep menyebut, berdasarkan data yang terlihat dalam sistem, hingga saat ini terdapat sekitar 55 orang yang telah mengajukan klarifikasi terkait status penerima bantuan sosial. Namun, ia menegaskan belum dapat memastikan seluruh pengajuan klarifikasi tersebut berkaitan dengan penanggihan bansos akibat indikasi judi online.

"Kita belum dapat informasi jelas dari Kemensos terkait ditanggihkan atau tidaknya," ujarnya. (Fajrin)

URBANISASI DAN PERUMAHAN DORONG POPULASI



Jumlah penduduk Kota Tangerang tercatat mengalami peningkatan sebanyak 16.687 jiwa pada semester I-2026. Dengan penambahan tersebut, total populasi Kota Tangerang kini menyentuh angka 1.985.000 jiwa.

Peningkatan data kependudukan ini berdasarkan rilis resmi yang diunggah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Tangerang.

Kepala Disdukcapil Kota Tangerang Rizal Ridolloh mengungkapkan, ada dua faktor utama yang mendorong lonjakan angka kependudukan tersebut, yaitu status Kota Tangerang sebagai area urbanisasi serta pesatnya pembangunan kawasan perumahan.

"Kota Tangerang ini kota urbanisasi, jadi siapa pun bisa masuk," ujar Rizal

baru-baru ini.

Faktor kedua adalah masifnya pembangunan kompleks perumahan, baik dalam skala besar maupun kecil di berbagai wilayah Tangerang.

Kehadiran hunian-hunian baru tersebut menarik pendatang untuk menetap sekaligus mengurus administrasi kependudukan.

"Banyak warga yang sebenarnya sudah lama tinggal di perumahan-perumahan tersebut, lalu mereka sekalian mengurus surat pindah datang dan dokumen administrasi lainnya. Jadi pertumbuhannya terdorong dari sana," jelasnya. (Fajrin)

Kecamatan Cipondoh Terpadat

Dari data sebaran per kecamatan, Kecamatan Cipondoh kembali mencatatkan diri sebagai wilayah dengan jumlah pen-

duduk terbanyak di Kota Tangerang.

Menurut Rizal, Kecamatan Cipondoh sebagai wilayah terpadat ini konsisten terjadi dari tahun ke tahun.

"Setiap tahun memang Cipondoh (terbanyak). Di sana kan dominan kawasan perumahan, istilahnya 'kandang orang'. Banyak pendatang yang masuk dan mengisi rumah-rumah di sana," kata Rizal.

Sebaliknya, populasi penduduk terendah berada di Kecamatan Benda. Minimnya jumlah penduduk di wilayah tersebut disebabkan oleh faktor geografis dan administratif. "Kecamatan Benda itu wilayahnya relatif kecil, hanya terdiri dari beberapa kelurahan saja," paparnya. Rizal menyebut persentase laju pertumbuhan penduduk masih tergolong wajar, yakni di kisaran 1 persen per semester. (Fajrin)

Meraup Cuan dari Konten Digital

Altri Digital menggelar Creator Gathering sebagai wadah bagi para kreator untuk mendapatkan *insight*, berbagi pengalaman, sekaligus membuka peluang baru di ekosistem TikTok.

Kegiatan ini mempertemukan para kreator dengan praktisi industri dan kreator berpengalaman untuk membahas peluang monetisasi konten serta pengembangan karier.

Mengusung tema "Ngonten, Cuan, Berkembang", kegiatan yang berlangsung di **Altri Building Center**, Karang Tengah, Kota Tangerang ini menghadirkan sejumlah sesi sharing yang membahas perjalanan menjadi *TikTok Affiliate*, strategi membuat konten yang menghasilkan, hingga cara kreator memaksimalkan peluang campaign di *TikTok Shop*.

Salah satu sesi utama menghadirkan Ken Yorindra, top *TikTok Affiliate creator*, yang membagikan pengalamannya dalam membangun penghasilan dari *TikTok Affiliate* melalui sesi bertajuk "10 Juta Pertama dari *TikTok Affiliate*".

Rommy Yuliano sebagai praktisi industri e-commerce, turut memberikan insight tentang memaksimalkan potensi *content* dari para kreator.

Success story dari Isda, salah satu kreator yang telah bergabung dalam ekosistem Altri untuk memberikan gambaran yang lebih dekat mengenai pengalaman kreator dalam mendapatkan *campaign* dan menjalani proses kolaborasi bersama Altri.

Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih nyata bagi peserta bahwa perjalanan sebagai kreator



nar-benar membantu aku untuk tumbuh. Dari awal aku bergabung masih di level 2 sekarang aku di level 5. Di sini juga aku tinggal 'bawa badan' saja. Brand, campaign, ads, studio sampai alat semua di-support oleh Altri," tambah Isda. (Fajrin)

Ekosistem Konten Kreator

Komisaris *Altri Digital* Handy menjelaskan, membangun ekosistem kreator yang lebih terhubung membuka peluang yang semakin luas bagi masyarakat

melalui konten digital. "Saat ini menjadi pertumbuhan market *affiliate* di Indonesia begitu pesat. Ada banyak peluang yang bisa dikembangkan ketika kreator memiliki kemampuan, konsistensi dan akses terhadap ekosistem yang tepat. Melalui *Creator Gathering* ini, kami ingin mempertemukan kreator dengan berbagai insight dan opportunity yang dapat membantu mereka berkembang lebih jauh," ujar Handy. (Fajrin)

Cara Ajukan Permintaan Pohon dari Rumah



Berikut ini adalah cara mengajukan permintaan pohon gratis melalui fitur "Bank Pohon" Lewat Super Apps Tangerang LIVE:

1. Registrasi dan login di Super Apps Tangerang LIVE
2. Setelah berhasil login, pilih menu "Bank Pohon" di tampilan menu utama
3. Silakan isi data form dengan benar dan sesuai
4. Lampirkan juga foto rencana lokasi penanaman pohon
5. Setelah data terisi, jangan lupa mengecek pernyataan kebenaran data dan bertanggung jawaban
6. Setelah berhasil menyimpan, tunggu sampai email konfirmasi dikirim
7. Cek secara berkala sampai pengajuan diterima (permohonan dapat dicek di kolom menu pengajuan) (Dini)

DPUPR Respons Cepat Aduan Masyarakat

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) terus merespons laporan masyarakat terkait kondisi infrastruktur lingkungan.

Salah satunya melalui kegiatan normalisasi saluran air di wilayah RT 02, RW 02, Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batuaceper, Kota Tangerang, Rabu (26/8/26).

Menindaklanjuti laporan warga, Kepala DPUPR Kota Tangerang Taufik Syahzaeni menyatakan, tim DPUPR Kota Tangerang turun langsung melakukan normalisasi saluran air untuk memastikan aliran dapat kembali berjalan dengan baik.

"Penanganan ini menjadi bagian dari upaya pemerintah dalam menjaga kondisi saluran air sekaligus mengantisipasi potensi genangan di lingkungan permukiman," jelas Taufik.

Sementara itu, Camat Batuaceper Achsin Ghufuron Falfeli menuturkan, kewilayahan terus mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan melaporkan berbagai kondisi infrastruktur yang membutuhkan penanganan.

"Kolaborasi ini menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih, aman, nyaman," tutupnya. (Dini)

DLH SEDIAKAN BIBIT POHON GRATIS

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) terus berkomitmen mempermudah akses masyarakat dalam mendukung gerakan penghijauan.

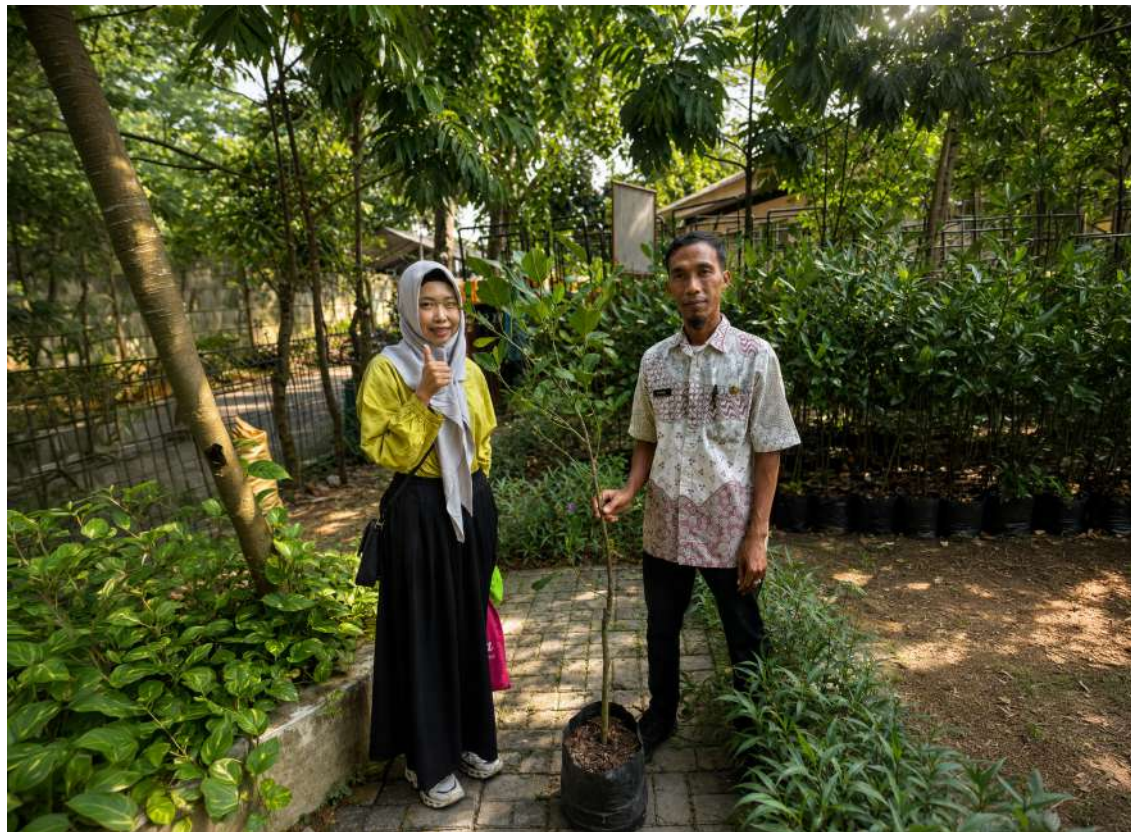
Lewat program Bank Pohon, warga kini bisa mendapatkan berbagai jenis bibit tanaman secara gratis; mulai dari tanaman hias, tanaman obat keluarga (toga), hingga pohon produktif langsung dari genggam gawai.

Kepala Bidang Tata Lingkungan pada DLH Kota Tangerang Supriyatno menjelaskan, Bank Pohon hadir sebagai bentuk kolaborasi pemerintah dan warga dalam mengembangkan perlindungan serta pelestarian lingkungan.

"Kami meluncurkan kanal Bank Pohon untuk memfasilitasi masyarakat agar lebih mudah melakukan penghijauan di lingkungannya masing-masing. Masyarakat tidak perlu bingung lagi mencari bibit pohon, cukup ajukan secara gratis melalui kanal Bank Pohon di aplikasi Tangerang LIVE atau datang langsung ke Kantor DLH Kota Tangerang," ujar Supriyatno, Rabu 26 Agustus 2026.

Meski ada kemudahan mengakses layanan Bank Pohon melalui aplikasi Tangerang LIVE, Supriyatno tak menutup pintu jika ada masyarakat datang langsung membawa surat permohonan tanaman ke Kantor DLH Kota Tangerang.

"Sampai saat ini masih bisa mengajukan mandiri ke Kantor DLH,



cuma memang harapannya bisa secara bertahap semua prosesnya dialihkan ke bank pohon. Kami juga masih merumuskan mekanisme terkait ketersediaan stok di DLH dan Ecofarm dengan isi di aplikasi Tangerang LIVE," jelasnya. (Panji)

Akses Permohonan Pohon dari Rumah

Kepala Bidang Tata Lingkungan pada DLH Kota Tangerang Supriyatno memaparkan, pengajuan permohonan bibit pohon bisa melalui beberapa saluran resmi.

Namun yang paling diminati oleh masyarakat adalah mengajukan permohonan melalui aplikasi Tangerang LIVE kanal Bank Pohon. Karena bisa diakses secara mudah

dari rumah dan memangkas jalur birokrasi.

"Sebenarnya pengajuan tetap satu pintu ke DLH Kota Tangerang. Cuma memang ada beberapa permohonan baik lewat LAKSA, via surat maupun melalui Bank Pohon di aplikasi Tangerang LIVE," pungkasnya. (Panji)

Warga Apresiasi Kemudahan Akses Bank Pohon



Kemudahan alur pengajuan tanaman di Bank Pohon dari DLH Kota Tangerang ini dirasakan langsung oleh Ririanti, warga Kota Tangerang yang memanfaatkan layanan tersebut untuk mengajukan pekarangan rumahnya.

Melalui kemudahan fasilitas Bank Pohon ini, DLH Kota Tangerang mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk berperan aktif menciptakan ruang hijau baru mulai dari pekarangan rumah masing-masing demi mewujudkan lingkungan Kota Tangerang yang lebih sehat dan asri.

"Kemarin daftar di fitur Bank Pohon untuk mengajukan permintaan pohon lewat aplikasi

Tangerang LIVE. Prosesnya praktis, setelah permohonannya disetujui, saya tinggal datang ke lokasi untuk mengambil bibitnya," ungkap Ririanti.

Menurut Ririanti, keberadaan program ini sangat relevan dan terasa manfaatnya, terutama saat menghadapi lonjakan suhu udara yang terik akhir-akhir ini.

Penanaman bibit pohon di pemukiman dinilai menjadi langkah efektif untuk menyejukkan lingkungan sekaligus mengurangi stres akibat cuaca panas ekstrem.

"Manfaatnya terasa banget, apalagi sekarang kondisi cuaca sedang panas-panasnya," pungkasnya. (Panji)

Warga Karawaci Puji Respons Layanan BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang merespons cepat permohonan bantuan bagi Rian Hidayat, seorang warga Kota Tangerang yang tengah berjuang melawan komplikasi penyakit.

Rian, warga yang sehari-hari aktif melakukan aksi sosial membantu masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya, kini harus menjalani perawatan medis di RSUD Kota Tangerang akibat penyakit komplikasi diantaranya gangguan saraf kulit, paru-paru

dan diabetes.

Kepala Pelaksana BAZNAS Kota Tangerang Ustaz Jaka, menyampaikan arahan langsung terkait alur penyerahan berkas persyaratan guna mempercepat proses penyaluran bantuan medis bagi warganya yang membutuhkan.

Mulai dari melengkapi dokumen administratif yang dipersyaratkan. Berkas tersebut mencakup fotokopi KTP dan Kartu Keluarga (KK), Surat Keterangan dari Kelurahan, Rekomendasi UPZ Kecamatan Karawaci, serta catatan

rekam medis atau surat rujukan dari rumah sakit.

"Seluruh berkas persyaratan diserahkan langsung kepada petugas pelayanan publik di kantor," singkatnya.

Yanti, ibu dari Rian menyampaikan rasa syukur dan apresiasinya atas sambutan baik serta pelayanan responsif dari pihak BAZNAS Kota Tangerang.

"Kami sangat bersyukur permohonan bantuan untuk Rian bisa diterima dengan baik oleh BAZNAS," ungkap Yanti. (Dini)



KECAMATAN PINANG GELAR GERAK JALAN

Dalam rangka memperingati HUT ke-81 Republik Indonesia, Kecamatan Pinang menggelar gerak jalan santai yang berlangsung di kawasan Buana Gardenia, Kecamatan Pinang.

Kegiatan tersebut mendapat antusias luar biasa dari masyarakat. Peserta yang hadir tidak hanya berasal dari wilayah Kecamatan Pinang, tetapi juga dari sejumlah daerah di luar wilayah, mulai dari Tangerang Selatan hingga Cengkareng.

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Kecamatan Pinang Ahmad Zaeni Daruri mengatakan, tingginya antusiasme masyarakat menunjukkan kegiatan tersebut mendapat sambutan positif.

"Alhamdulillah kegiatan gerak jalan ini mendapat antusias yang luar biasa dari masyarakat, bahkan ada yang dari Tangsel sampai Cengkareng ikut memeriahkan gerak jalan ini," ujarnya.

Selain gerak jalan, kegiatan semakin meriah dengan pembagian berbagai doorprize bagi peserta yang beruntung melalui kupon yang telah dibagikan sebelumnya.

Beragam hadiah disiapkan, mulai dari sepeda motor, sepeda gunung, sepeda listrik, televisi, kulkas hingga motor listrik. "Semua ini swadaya dari pegawai Kecamatan Pinang untuk



dibagikan ke masyarakat agar masyarakat senang dan pastinya bisa bermanfaat untuk mereka," ujarnya.

Antusiasme yang terus meningkat turut terlihat dari jumlah kupon yang disiapkan tahun ini. Ahmad mengatakan sebanyak 20.000 kupon dicetak dan dibagikan kepada masyarakat, meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 15.000 kupon.

"Ada sekitar 20.000 kupon kami bagikan pada masyarakat, karena dari tahun sebelumnya kami mencetak 15.000 dan ternyata masih banyak yang

tidak dapat kupon," ungkapnya.

Ia berharap, Kecamatan Pinang dapat terus menghadirkan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat dan kebahagiaan bagi masyarakat. (Zahir)

Kaji Penggunaan Kupon Digital

Kecamatan Pinang mulai mengkaji penggunaan kupon digital melalui barcode untuk pelaksanaan gerak jalan santai pada tahun mendatang.

Ahmad Zaeni Daruri mengatakan, rencana tersebut masih dalam tahap pembahasan,

termasuk kesiapan teknis agar penerapannya dapat berjalan maksimal.

"Kupon kurang, padahal kami sudah cetak lebih banyak dari tahun sebelumnya. Mungkin ke depannya kami akan buat kupon melalui barcode agar satu akun hanya bisa daftar sekali, tapi masih kami pelajari dulu bersama agar bisa maksimal," ujarnya.

Ahmad menambahkan, akan melakukan sosialisasi lebih awal kepada masyarakat agar memahami mekanisme pendaftaran dan penggunaan kupon secara digital. (Zahir)

Kelurahan Neglasari Pantau Perbaikan RTLH

Kelurahan Neglasari melakukan monitoring perbaikan pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di sejumlah wilayah, yakni RW 01, 02, 04 dan 05.

Monitoring dilakukan langsung oleh Lurah Neglasari Firman Maulana Yusup bersama Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kelurahan Neglasari Putu Ary Setiawan Mulia untuk memastikan pembangunan berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kelurahan Neglasari Putu Ary Setiawan Mulia mengatakan, terdapat 13 RTLH di wilayah Kelurahan Neglasari yang telah disetujui oleh Dinas

Perumahan dan Permukiman (Perkim).

"RTLH di Kelurahan Neglasari itu total ada 13 dan semoga satu-persatu bisa kami perbaikan bersama dinas terkait," ujarnya.

Putu menambahkan, masih terdapat warga yang berharap mendapatkan bantuan perbaikan hunian karena kondisi rumah dinilai sudah kurang layak.

Pihak kelurahan berharap, perbaikan RTLH dapat terus dilakukan secara bertahap sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat menempati rumah yang aman, layak dan nyaman.

"Semoga masyarakat bisa menempati huniannya dengan nyaman," tutupnya. (Zahir)



Tekno Klem Salurkan CSR ke Warga Panunggaran

PT Tekno Klem Indonesia menunjukkan kepedulian terhadap sesama melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di wilayah RT 02, RW 02, Kelurahan Panunggaran, Kecamatan Pinang, Rabu (19/08).

Dalam kegiatan tersebut, perusahaan menyalurkan bantuan berupa tempat tidur springbed dan kasur decubitus bagi satu warga yang sedang menjalani perawatan akibat penyakit tuberkulosis (TBC).

Lurah Panunggaran Nahrawi, mengapresiasi kepedulian

PT Tekno Klem Indonesia yang dinilai turut membantu pemerintah dalam menangani persoalan kesehatan di wilayah.

"Alhamdulillah dengan adanya program CSR dari PT Tekno Klem Indonesia ini sangat membantu dan warga juga menyambut antusias dan ikut membantu," ujarnya.

Ia menyebut, Puskesmas Panunggaran juga terus mengoptimalkan layanan SABARIUNG (SARANA Bersama untuk Pemeliharaan Kesehatan, Urun Rembug, dan Kunjungan

Rumah) untuk membantu warga yang memiliki keterbatasan datang langsung ke puskesmas.

"Puskesmas juga masih aktif dengan SABARIUNG, sehingga sangat membantu warga yang tidak bisa datang langsung ke puskesmas untuk memeriksa kondisi kesehatannya," tutupnya. (Zahir)

SABARIUNG Mudahkan Warga Cek Kesehatan

Program SABARIUNG menjadi salah satu upaya pemerintah

dalam mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui sistem jemput bola.

Lurah Panunggaran Nahrawi mengatakan, program tersebut sangat membantu warga yang memiliki kondisi kurang fit atau keterbatasan untuk datang langsung ke puskesmas.

"Program ini sangat baik, karena tidak semua warga yang kondisinya kurang fit bisa datang langsung ke puskesmas, tetapi puskesmas yang datang langsung melayani masyarakat," ujarnya. (Zahir)



Ada Masalah di Kota Tangerang ?

Laporin aja ke **LAKSA**
Layanan Aspirasi Kotak Saran Anda

LAKSA adalah layanan resmi Kota Tangerang untuk menyampaikan aspirasi, saran, dan masukan secara mudah, cepat, dan transparan.

Jalan Rusak

Lampu Jalan Mati

Sampah Menumpuk

FOTO
MASALAHNYA

KIRIM LOKASI
TEMPATNYA

LAPOR
SARAN, KELUHAN DAN MASUKANNYA

Laporanmu akan diteruskan kepada **OPD terkait** dan kamu dapat memantau status tindak lanjutnya.

Kamu bisa lapor melalui beberapa cara

WhatsApp
 0811 1500 152
Email
layanan@tangerangkota.go.id

Sosial Media
 @lapor_laksa
 @kota_tangerang
 Pemerintah Kota Tangerang

Aplikasi
 Tangerang LIVE
Tersedia di App Store dan Google Play Store

LAYANAN KEDARURATAN KOTA TANGERANG

HUBUNGI

112
GRATIS
UNTUK WARGA KOTA TANGERANG

Manfaatkan Berbagai Masalah Kedaruratan Seperti :

Ambulance dan Mobil Jenazah Gratis, Kebakaran, Banjir, Kriminalitas, dan kegawat darurat lainnya.

WASPADA MUSIM KEMARAU

LINDUNGI DIRI DARI DAMPAK MUSIM KEMARAU

HEMAT PENGGUNAAN AIR BERSIH
Gunakan air secukupnya, jangan boros

CEGAH KEBAKARAN
Jangan membakar sampah atau bahan sembarangan

PERBANYAK MINUM AIR
Penuhi kebutuhan cairan tubuh setiap hari

JAGA KESEHATAN
Gunakan masker saat udara berdebu atau berpasir

SIAGA KEADAAN DARURAT
Simpan nomor penting seperti BPBD Kota Tangerang

HOTLINE BPBD DAMKAR KOTA TANGERANG
021 5582144

TANGERANG SIAGA
112

BATUCEPER
021 5522366

CIBODAS
021 55732113

CILEDUG
021 73450934

PERIUK
021 59319462

UPT PEMADAM KEBAKARAN & PENYELAMATAN